

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Cisinga (Ciawi – Singaparna), Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan jembatan adalah:
  - a. Kondisi cuaca yang kurang mendukung.
  - b. Longsoran tebing galian.
  - c. Longsoran lereng timbunan.
  - d. Galian yang terendam air.
  - e. Medan jalan yang sulit dilalui kendaraan besar.
2. Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan tinggi adalah:
  - a. Galian untuk drainase dan saluran air (16 poin).
  - b. Galian struktur dengan kedalaman 2 – 4 meter (16 poin).
  - c. Penyiapan badan jalan dan bahu jalan (16 poin).
  - d. Timbunan biasa dari galian (12 poin).
  - e. Galian biasa dan galian struktur dengan kedalaman 0 – 2 meter (16 poin).
3. Hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan paling tinggi adalah pekerjaan tanah dengan nilai rata-rata risiko sebesar 9,71 yang kemudian disusul oleh pekerjaan drainase dengan nilai rata-rata risiko sebesar 7,00.

#### **5.2. Saran**

1. Melakukan analisis biaya yang dibutuhkan jika dampak dari risiko keterlambatan tinggi.
2. Melakukan analisis waktu yang dibutuhkan jika dampak dari risiko keterlambatan tinggi.

3. Mengidentifikasi pekerjaan kritis berdasarkan *time schedule* serta melakukan observasi data terhadap lintasan kritis.
4. Lebih mencermati dan memahami Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek agar lebih mudah membuat *Work Breakdown Structure (WBS)*.
5. Memperdalam pengetahuan mengenai manajemen risiko pada penelitian-penelitian sebelumnya.